

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya hidup auditor, imbalan moneter, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor internal pada perusahaan yang ada di DKI Jakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Data dikumpulkan menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner menggunakan *google form* dan disebarluaskan secara acak melalui jaringan internet dan komunitas forum internal audit. Target penelitian ini adalah semua auditor yang ada di DKI Jakarta, namun data responden yang diterima dan dapat diolah 100 jawaban responden. Untuk menguji kualitas data dari instrumen yang digunakan dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dimaksudkan sebagai persyaratan untuk melakukan uji regresi linear berganda.

Hasil analisis linear berganda menunjukkan bahwa variasi variabel kinerja auditor dapat dijelaskan oleh variasi variabel gaya hidup auditor, imbalan moneter, dan gaya kepemimpinan sebesar 75,6 persen. Uji statistik F menunjukkan bahwa model yang digunakan mampu memprediksi kinerja auditor dan signifikan secara statistik. Pengujian hipotesis dengan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel gaya hidup auditor, imbalan moneter, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja auditor dan signifikan secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup auditor, imbalan moneter, dan gaya kepemimpinan memberikan pengaruh positif pada kinerja auditor. Hasil pengujian hipotesis memberikan sintesa bahwa semakin baik gaya hidup auditor, imbalan moneter, dan gaya kepemimpinan yang dimiliki auditor, maka kinerja auditor yang dihasilkan semakin baik pula.

Kata Kunci : gaya hidup auditor, imbalan moneter, gaya kepemimpinan, dan kinerja auditor.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of auditor lifestyle, monetary rewards, and leadership way of the internal auditor performance in companies across DKI Jakarta. The sample in this research used a convenience sampling method. Data were collected by a survey method with questionnaire technique using google form and distributed through the internet and internal audit community forum randomly.

The target of this research was all auditors in Jakarta, but respondent data which received and there were 100 respondents can be processed. The classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity, and heteroscedasticity test, intended as a requirement to perform multiple linear regression tests.

The results of multiple linear analysis showed that variation of the auditor performance variable can be explained by variations of auditor lifestyle variable, monetary rewards, and leadership ways of 75,6 percent. F statistical test showed that the model that used to predict the auditors performance and significant statistically. Hypothesis test with t statistical test showed that auditor lifestyle variables, monetary rewards, and leadership ways influences positive on the auditors performance and significant statistically.

The results showed that lifestyle auditor, monetary rewards, and leadership styles have a positive influence on the performance of auditors. The hypothesis test result provided a synthesis that the auditor lifestyle getting better, monetary rewards, and leadership style which is owned by auditor, therefore auditor performance is better too.

Keywords: auditor lifestyle, monetary rewards, leadership way, and auditor performance.